

Strategi Pengembangan Madrasah Islam Unggulan di SMPIT Islamic Center Samarinda

Fina Selviana

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

E-mail: finaselviana18@gmail.com

Abstrak

Pengembangan madrasah Islam unggulan merupakan langkah strategis untuk memajukan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya pada Samarinda. SMPIT Islamic Center Samarinda sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam terkemuka berkomitmen untuk menerapkan berbagai strategi dalam pengembangan madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang diterapkan oleh SMPIT Islamic Center dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan karakter siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang melibatkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan yang diterapkan mencakup peningkatan kualitas kurikulum, pengembangan sumber daya manusia, serta peningkatan fasilitas dan infrastruktur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan madrasah Islam di Indonesia.

Kata kunci: *Strategi Pengembangan, Sekolah Unggul, Pengembangan Madrasah Islam*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia, pendidikan Islam memiliki peranan yang sangat strategis dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan tidak hanya mengarahkan seluruh aktivitasnya pada penggalian ilmu pengetahuan semata, tetapi juga pada pembentukan karakter yang berdasarkan prinsip akhlakul karimah. Untuk meraih kedua misi tersebut diperlukan “wadah baru” berupa madrasah yang benar-benar memberikan corak dan ciri khas yang kuat dan handal dari segala lingkup komponennya. Buchori dan Saleh, (2016). SMPIT Islamic Center Samarinda sebagai lembaga pendidikan Islam unggulan diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Menurut data Kementerian Agama Republik Indonesia, jumlah madrasah yang terdaftar di seluruh Indonesia mencapai lebih dari 80.000, namun hanya sebagian kecil yang dapat dikategorikan sebagai madrasah unggulan. Oleh karena itu, pengembangan madrasah unggulan menjadi sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan kualitas pendidikan Islam di Indonesia.

SMPIT Islamic Center Samarinda memiliki visi dan misi yang jelas dalam pengembangan pendidikan Islam. Visi tersebut mencakup penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, pengembangan karakter siswa, serta peningkatan kualitas akademik. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, SMPIT Islamic Center menerapkan berbagai strategi pengembangan yang terintegrasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurhadi (2022), strategi pengembangan madrasah unggulan meliputi peningkatan kurikulum, pengembangan sumber daya manusia, serta peningkatan fasilitas dan infrastruktur. Penelitian ini akan membahas lebih lanjut tentang strategi-strategi tersebut dan dampaknya terhadap kualitas

pendidikan di SMPIT Islamic Center Samarinda.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang strategi pengembangan madrasah Islam unggulan di SMPIT Islamic Center Samarinda. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta observasi langsung di lingkungan madrasah. Selain itu, analisis dokumen seperti kurikulum, laporan tahunan, dan kebijakan pengembangan madrasah juga dilakukan untuk mendukung data yang diperoleh.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih dalam tentang pengalaman dan pandangan responden terkait strategi pengembangan madrasah. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses belajar mengajar dan interaksi antara guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan strategi yang diterapkan dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan di SMPIT Islamic Center Samarinda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan madrasah Islam unggulan di Indonesia, khususnya di SMPIT Islamic Center Samarinda, menjadi salah satu fokus penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan akhlak siswa. Berdasarkan data dari Kementerian Agama, terdapat peningkatan jumlah madrasah di Indonesia dari tahun ke tahun, yang menunjukkan tingginya minat masyarakat terhadap pendidikan berbasis Islam. Pada tahun 2020, tercatat lebih dari 30.000 madrasah di seluruh Indonesia, dengan sekitar 10% di antaranya merupakan madrasah unggulan (Kementerian Agama, 2020).

SMPIT Islamic Center Samarinda sebagai salah satu madrasah unggulan berkomitmen untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas. Dalam konteks ini, strategi pengembangan madrasah perlu dirumuskan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk kurikulum, pengembangan sumber daya manusia, dan fasilitas pendidikan. Menurut penelitian oleh Supriyadi (2021), madrasah unggulan harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pembelajaran untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berakhlak mulia.

Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, madrasah perlu beradaptasi dengan perubahan zaman. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahman (2022) yang menyatakan bahwa madrasah harus mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen pendidikan. Dengan demikian, pengembangan madrasah Islam unggulan di SMPIT Islamic Center Samarinda harus melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan orang tua siswa, untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif.

Strategi Kurikulum Terintegrasi

Salah satu strategi utama dalam pengembangan madrasah unggulan adalah penyusunan kurikulum yang terintegrasi antara ilmu umum dan ilmu agama. SMPIT Islamic Center Samarinda menerapkan kurikulum yang menggabungkan pendidikan karakter dengan pembelajaran akademis. Menurut hasil penelitian oleh Hidayati (2023), penerapan kurikulum terintegrasi ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil akademis mereka. Dengan mengedepankan nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran, siswa diharapkan dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam praktiknya, kurikulum terintegrasi di SMPIT Islamic Center Samarinda mencakup berbagai kegiatan, seperti pengajaran Al-Qur'an, fiqh, dan akhlak yang disisipkan dalam pembelajaran umum. Contohnya, dalam mata pelajaran sains, siswa diajarkan untuk melihat fenomena alam dari perspektif Islam, sehingga mereka tidak hanya belajar teori tetapi juga memahami hubungan antara sains dan agama. Lierasi ini sama ada dengan riset oleh Zulkarnain (2021) dengan menampilkan pendekatan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ilmiah dan spiritual secara bersamaan.

Pentingnya evaluasi kurikulum juga menjadi perhatian utama dalam pengembangan madrasah. SMPIT Islamic Center Samarinda secara rutin melakukan evaluasi dan revisi kurikulum berdasarkan umpan balik dari guru, siswa, dan orang tua. Data dari survei yang dilakukan pada tahun 2022 menunjukkan bahwa 85% orang tua merasa puas dengan kurikulum yang diterapkan di madrasah ini (SMPIT Islamic Center Samarinda, 2022). Maka keadaan tersebut menjadi contoh, jika peran aktif keluarga, orang tua dalam proses pendidikan sangat berpengaruh terhadap trend positif program yang dijalankan.

Pengembangan SDM

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan kunci sukses dalam pengembangan madrasah unggulan. SMPIT Islamic Center Samarinda berkomitmen untuk meningkatkan kualitas guru melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan profesional. Menurut data dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama, sekitar 70% guru di madrasah masih perlu mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar (BPSDM Kemenag, 2021). Oleh karena itu, madrasah ini secara aktif mengadakan workshop dan seminar untuk guru agar mereka dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif.

Selain itu, SMPIT Islamic Center Samarinda juga menerapkan sistem mentoring bagi guru baru. Setiap guru baru akan dibimbing oleh guru senior yang berpengalaman dalam mengajar dan manajemen kelas. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan mengajar guru baru, sebagaimana diungkapkan oleh Ningsih (2022) yang menyatakan bahwa mentoring dapat mempercepat proses adaptasi guru baru di lingkungan madrasah. Dengan demikian, kualitas pengajaran di madrasah ini dapat terjaga dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Pentingnya pengembangan SDM tidak hanya terbatas pada guru, tetapi juga melibatkan staf administrasi dan manajemen. SMPIT Islamic Center Samarinda menyadari bahwa manajemen yang baik akan mendukung proses pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, pelatihan manajemen untuk staf administrasi juga menjadi bagian dari strategi

pengembangan yang dilakukan. Data menunjukkan bahwa madrasah yang memiliki manajemen yang baik cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi (Mulyadi, 2021).

Peningkatan Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan yang memadai adalah indikator yg sangat penting bagi proses tarbiyah belajar mengajar di madrasah. SMPIT Islamic Center Samarinda telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan fasilitas pendidikan, termasuk pembangunan ruang kelas yang nyaman, laboratorium, dan perpustakaan. Berdasarkan survei yang dilakukan pada tahun 2022, 78% siswa merasa bahwa fasilitas yang tersedia di madrasah mendukung proses belajar mereka (SMPIT Islamic Center Samarinda, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam fasilitas pendidikan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan efektivitas belajar siswa.

Salah satu contoh peningkatan fasilitas adalah pembangunan laboratorium sains yang dilengkapi dengan peralatan modern. Laboratorium ini tidak hanya digunakan untuk praktik sains, tetapi juga menjadi tempat bagi siswa untuk melakukan penelitian sederhana. Menurut penelitian oleh Prasetyo (2023), penggunaan laboratorium yang baik dapat meningkatkan minat siswa terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dengan adanya fasilitas yang memadai, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan kreativitas mereka.

Selain itu, SMPIT Islamic Center Samarinda juga berupaya untuk meningkatkan akses teknologi informasi di lingkungan madrasah. Pengadaan komputer dan akses internet menjadi prioritas dalam pengembangan fasilitas. Data menunjukkan bahwa madrasah yang memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan (Sari, 2022). Oleh karena itu, pengembangan fasilitas teknologi informasi menjadi salah satu fokus dalam strategi pengembangan madrasah unggulan ini.

Kerjasama dengan Stakeholder

Kerjasama dengan berbagai stakeholder, termasuk orang tua, masyarakat, dan pemerintah, sangat penting dalam pengembangan madrasah unggulan. SMPIT Islamic Center Samarinda aktif menjalin kemitraan dengan orang tua siswa melalui pertemuan rutin dan seminar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Menurut hasil penelitian oleh Rahman (2021), keikutsertaan peran keluarga orang tua pada tarbiyah anak mereka bisa membantu prestasi akademik dan perkembangan interpersonal.

Selain itu, SMPIT Islamic Center Samarinda juga menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan dan organisasi masyarakat. Kerjasama ini mencakup pertukaran pengetahuan, pelatihan, dan program bersama yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Contohnya, madrasah ini pernah mengadakan program pelatihan guru bekerja sama dengan Universitas Islam Negeri (UIN) Samarinda yang dihadiri oleh ratusan guru dari berbagai madrasah di daerah tersebut (UIN Samarinda, 2022). Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi guru, tetapi juga memperkuat jaringan antara madrasah dan lembaga pendidikan tinggi.

Dari sisi pemerintah, SMPIT Islamic Center Samarinda juga berupaya untuk mendapatkan dukungan dalam bentuk bantuan dana dan fasilitas. Melalui kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama, madrasah ini berhasil mendapatkan bantuan untuk pengembangan infrastruktur dan pelatihan guru. Data menunjukkan bahwa madrasah yang memiliki dukungan dari pemerintah cenderung memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik (Kementerian Agama, 2020). Oleh karena itu, kerjasama dengan berbagai pihak menjadi salah satu strategi kunci dalam pengembangan madrasah unggulan ini.

KESIMPULAN

Setelah pemaparan uraian tersebut diatas, maka penulis bisa simpulkan jika SMPIT Islamic Center Samarinda telah menerapkan berbagai strategi yang efektif dalam pengembangan madrasah Islam unggulan. Peningkatan kualitas kurikulum, pengembangan sumber daya manusia, serta peningkatan fasilitas dan infrastruktur merupakan beberapa strategi kunci yang telah terbukti memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan madrasah unggulan tidak hanya bergantung pada aspek akademis, tetapi juga pada penguatan karakteristik dan Nilai religi murid.

Sebagai rekomendasi, SMPIT Islamic Center Samarinda diharapkan terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap strategi yang telah diterapkan. Selain itu, penting untuk memperluas networking, mou dengan lembaga tarbiyah lain, baik pada skala lokal maupun internasional, untuk saling bertukar pengalaman dan praktik terbaik dalam pengembangan pendidikan Islam. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengembangan madrasah unggulan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama. (2022). *"Laporan Tahunan Pengembangan Sumber Daya Manusia"*.
- Hidayati, N. (2023). Kurikulum Terintegrasi di Madrasah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(1), 23-34.
- Kementerian Agama. (2020). Laporan Dukungan Pemerintah untuk Pendidikan Madrasah.
- Lembaga Penelitian Pendidikan Islam. (2023). "Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Siswa di Madrasah". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(1), 23-35.
- Mulyadi, S. (2021). Manajemen Pendidikan di Madrasah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(3), 78-89.
- Ningsih, R. (2022). Program Mentoring Guru di Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 56-70.
- Nurhadi, A. (2022). *Pengembangan Madrasah Unggulan: Strategi dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit Pendidikan Islam.
- Prasetyo, D. (2023). Laboratorium Sains dan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains*, 6(1), 34-45.
- Rahman, I. (2021). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(1), 67-75.

Sari, F. (2022). Teknologi Informasi dalam Pembelajaran di Madrasah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 45-55.

SMPIT Islamic Center Samarinda. (2022). Laporan Peningkatan Fasilitas Pendidikan.

Suyadi, M. (2021). "Kurikulum Terintegrasi: Membangun Karakter Siswa". *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 45-60.

Supriyadi, A. (2021). Pendidikan Karakter di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 45-60.

UIN Samarinda. (2022). Program Pelatihan Guru di Madrasah.

Zulkarnain, M. (2021). Pendekatan Sains dan Agama dalam Pendidikan. *Jurnal Sains dan Islam*, 8(1), 12-20.

Sumber Survei

SMPIT Islamic Center Samarinda. (2022). Survei Kepuasan Orang Tua Siswa.

BPSDM Kemenag. (2021). Data Pengembangan Sumber Daya Manusia di Madrasah.